

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang digunakan oleh peneliti dalam memandang realita suatu permasalahan dan teori atau ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Salim paradigma sebagai seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan-tindakan orang, baik tindakan sehari-hari maupun tindakan ilmiah (Salim, A. 2001:33).

Paradigma adalah pandangan atau perspektif yang saling berhubungan satu sama lain pada sebuah kejadian yang ada di dunia. Para ahli berpendapat esensi dari paradigma merupakan bangunan konseptual filosofis yang menjadi pondasi setiap apa yang dihasilkan manusia. Sedangkan pada paradigma penelitian adalah kesadaran yang akan membawa peneliti pada metodologi penelitian. Dimana didalamnya mencakup metode, model, aplikasi, konsep dan teori.

Secara singkat pengertian paradigma penelitian adalah bentuk berpikir yang menguraikan cara peneliti dalam memandang informasi dan data (fakta) yang ada di lapangan, serta reaksi/tindakan peneliti pada sebuah konsep, teori, model, aplikasi dan ilmu. Selain itu, Paradigma penelitian merupakan bagaimana tindakan seorang peneliti ketika menghadapi problem dalam penelitian dan bagaimana cara mengatur parameter eksperimen. Dimana hal tersebut merupakan hal yang paling mendasar untuk mengatasi setiap masalah dalam penelitian.

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang lebih mementingkan penghayatan dan pengertian dalam menangkap fenomenologi. Paradigma berurusan dengan prinsip pertama atau prinsip dasar, paradigma adalah “konstruksi manusia”. Paradigma menentukan pandangan dunia penelitian sebagai “bricoleur”. Paradigma didefinisikan sebagai cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai, dan melakukan yang berkaitan

dengansesuatu secara khusus tentang visi realitas(Harmon, 1970 dalam Nurhadi, (2015:7).

Paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang menganggap bahwa kebenaran suatu realitas sosial dapat dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial itu bersifat relatif. Paradigma konstruktivisme ini berada dalam perspektif interpretivisme (penafsiran) yang terbagi dalam tiga jenis, yaitu interaksi simbolik, fenomenologis dan hermeneutik. Paradigma konstruktivisme dalam ilmu sosial merupakan kritik terhadap paradigma positivis, dan realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang, seperti yang biasa dilakukan oleh kaum positivis.

Paradigma ini dipilih karenaterkait dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis*framing*. Paradigma konstruktivisme memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

3.2. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tipe deskriptif-kualitatif, yang artinya tipe penelitian dengan cara mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data dan fakta, serta menganalisanya menggunakan konsep. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Denzin dan Linclon mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut: penelitian kualitatif melibatkan pendekatan interpretatif, dan *naturalistic* pada materi subjeknya(Emzir, 2015:3).

1.3. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2004: 6)

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2010: 43).

Berdasarkan penjelasan diatas jadi, metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa. Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis *framing* pada berita Kartu vaksin sebagai syarat administrasi dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman.

1.4. Sumber Data

Dalam penelitian ini Sumber data yang di pakai di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berita yang sesuai dengan isu permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti, yaitu terkait dengan pemberitaan Kartu vaksin sebagai syarat administrasi pada media *online* pada media Detik.com&CNN Indonesia.com dalam rentang waktu 11 Agustus 2021 sampai dengan 19 Oktober 2021.

1.4.2. Data Sekunder

Sumber-sumber lain yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain, yaitu buku referensi, surat kabar atau jurnal yang dinilai pantas dengan objek kajian yang diangkat peneliti. Data pendukung lainnya yang dapat dijadikan sumber bisa berupa dokumen, arsip, maupun data-data tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan berita-berita online yang ada di media *online* Detik.com & CNN Indonesia.com dalam rentang waktu 11 Agustus 2021 sampai dengan 19 Oktober 2021.

Karena penelitian ini menggunakan *framing* sebagai metode penelitiannya, maka bentuk pengamatan dokumen yang dipelajari adalah analisis teks-teks berita mengenai Kartu vaksin sebagai syarat administrasi yang dipublikasikan oleh media Detik.com & CNN Indonesia.com.

1.6. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis *framing*. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis berita memakai analisa yang dikembangkan oleh Robert N Entman. Peneliti memilih perangkat *framing* Entman dalam penelitian ini dengan argumen perangkat *framing* Entman mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan masalah. Selanjutnya, analisa ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna didalam pembingkaiian berita tersebut. Dalam melakukan teknik analisis data dapat dilakukan melalui :

1. Reduksi data Reduksi data merupakan kegiatan memilih, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, sesuai dengan fokus penelitian.
2. *Display* data Tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga mudah dipahami.

3. Verifikasi data Pada tahap ini, data yang berguna untuk menguji relevansi antara *display* data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, data disajikan berupa hasil kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.

1.7. Teknik Analisis Keabsahan Data

Teknik analisis keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan membercheck), transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmasi. Pada penelitian ini keabsahan data diperoleh berdasarkan media *online* yang menjadi sumber berita, yaitu Detik.com & CNN Indonesia.com.

Proses penelitian dengan metode kualitatif ini akan berdasarkan pada panduan prosedur yang sistematis sesuai dengan teori (Creswell John W, 2003). Pada metode ini keseluruhan perspektif akan dilihat dalam sudut pandang tahapan penelitian yang saling bertautan dan memiliki keterhubungan kuat dengan data-data utama penelitian agar menghasilkan justifikasi yang koheren. Berkaitan dengan hal tersebut maka pada metode penelitian kualitatif ini akan digunakan model perbedaan triangulasi agar dapat menghasilkan sebuah justifikasi yang koheren dalam mengartikan komponen utama bagi perancangan tata kelola TI.

Menurut (Sutopo, 2006), triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam kaitannya dengan hal ini, dinyatakan bahwa terdapat empat macam teknik triangulasi, yaitu :

1. triangulasi data/sumber (*data triangulation*)
2. triangulasi peneliti (*investigator triangulation*)
3. triangulasi metodologis (*methodological triangulation*)
4. triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*)

Pada dasarnya triangulasi ini merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat *multiperspektif*. Artinya untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya dari satu sudut pandang saja.

Model penelitian triangulasi data yang mengarahkan peneliti dalam mengambil data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi data sering pula disebut sebagai triangulasi sumber.

Teknik triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Teknik triangulasi sumber dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya, misalnya narasumber tertentu, dari kondisi tertentu, dari aktivitas yang menggambarkan perilaku orang, atau dari sumber yang berupa catatan atau arsip dan dokumen.